

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Di Indonesia yang merupakan negara berkembang, pendidikan memiliki peranan penting untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia demi tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yaitu: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Keberhasilan pendidikan dalam proses belajar mengajar tergantung dari faktor-faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar mengajar tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar, baik dari diri siswa sebagai pelajar, pada guru sebagai pengajar, metode mengajar, serta sarana dan prasarana.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar yang berasal guru sebagai pengajar adalah metode mengajar yang digunakan. Banyak metode pelajaran yang dapat menarik perhatian siswa agar siswa menjadi termotivasi untuk belajar yang akan berdampak pada prestasi belajar siswa itu sendiri. Untuk menggunakan metode pembelajaran ini diperlukan sarana dan prasarana yang menunjang dari sekolah. Dalam hal ini, sarana dan prasarana di sekolah juga menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

Selain hal-hal di atas, faktor penting lainnya yang mempengaruhi keberhasilan siswa yaitu faktor-faktor yang berasal dari diri siswa sebagai pelajar yang diantaranya adalah kurangnya minat siswa pada pelajaran, rasa malas untuk belajar, dan tidak adanya disiplin diri untuk belajar. Sebagian besar siswa yang

malas biasanya datang ke sekolah hanya sekedar ingin bertemu dengan teman-temannya tanpa mementingkan kewajibannya sebagai peserta didik. Hal ini yang menyebabkan hasil belajar siswa tersebut menjadi rendah dan tidak memenuhi batas ketuntasan.

Selain rasa malas dan kurangnya motivasi serta minat dari dalam diri siswa, faktor penting lainnya yang berasal dari diri siswa sebagai pelajar yang mempengaruhi keberhasilan belajarnya adalah disiplin. Pemupukan disiplin diri dapat melalui disiplin belajar dan ketegasan para pendidik kepada peserta didik agar terbentuk sifat kejujuran dan ketepatan waktu yaitu melalui bimbingan dan pengawasan yang ketat (Gunarsa, 1992:136). Disiplin adalah kunci sukses dan keberhasilan, dengan disiplin seseorang menjadi yakin bahwa disiplin akan membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakannya. Belakangan ini, permasalahan dalam penerapan disiplin belajar sering dialami siswa. Kedisiplinan sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan suatu kehidupan yang teratur dan meningkatkan prestasi dalam belajar karena sifatnya yang mengatur dan mendidik. Sebagian besar siswa yang gagal dalam prestasi di sekolah biasanya kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugasnya sebagai pelajar karena tidak adanya sifat disiplin diri. Lain halnya dengan siswa yang berhasil dalam prestasi di sekolahnya, biasanya siswa tersebut lebih bertanggung jawab dan memiliki sifat disiplin dalam dirinya. Kegagalan dan keberhasilan seorang siswa sangat banyak dipengaruhi oleh diri siswa itu sendiri.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memang lulusannya diharapkan mampu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, memiliki kesadaran diri serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan keahliannya harus mampu mendidik siswa-siswanya dengan baik agar tercapai tujuan pendidikan. Sekolah Menengah Kejuruan memiliki banyak program keahlian. SMK Negeri 1 Ciluku-Cianjur memiliki empat program keahlian yang salah satunya adalah program keahlian Teknik Gambar Bangunan. Setiap program keahlian atau kompetensi keahlian memiliki Standar Kompetensi

Lulusan yang berbeda. Terpenuhinya Standar Kompetensi Lulusan berarti bahwa siswa telah menyelesaikan program pembelajaran seluruh mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum yang digunakan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan mengemukakan bahwa, “Standar Kompetensi Lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup, sikap, pengetahuan dan ketrampilan”. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Cilaku-Cianjur sama seperti Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada program keahlian yang sama pada Sekolah Menengah Kejuruan lain. Terpenuhinya SKL pada setiap program keahlian disekolah dipengaruhi oleh banyak faktor terutama dalam proses belajar mengajar yang melibatkan siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik.

Peserta didik yang memiliki upaya mengendalikan dirinya untuk bersikap teratur dan taat kepada hal-hal yang lebih baik serta bertanggung jawab terhadap hal tersebut biasanya mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Sebaliknya, peserta didik yang tidak memiliki upaya untuk mengendalikan dirinya kepada hal-hal yang lebih baik akan mendapatkan hasil belajar yang kurang baik. Hasil belajar yang baik berarti bahwa telah terpenuhinya Standar Kompetensi Lulusan siswa dengan nilai semua mata pelajaran mencapai KKM (kompeten). Tidak sedikit siswa yang memiliki prestasi belajar rendah pada satu mata pelajaran, yang berarti bahwa terdapat nilai satu mata pelajaran yang belum tuntas karena berada dibawah batas minimal KKM (kompeten).

Dilatarbelakangi masalah bahwa disiplin belajar merupakan upaya untuk mengendalikan diri kepada hal-hal yang lebih baik yang berpengaruh terhadap pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan dalam hal ini siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan, permasalahan yang akan dikaji dalam skripsi ini adalah *seberapa besar disiplin belajar berpengaruh terhadap pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan siswa program keahlian TGB*. Aspek yang akan dikaji meliputi aspek ketepatan waktu siswa dalam kegiatan belajar, ketaatan siswa, dan

Dina Martha Sari, 2013

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan Siswa Program Keahlian TGB Di SMKN 1 Cilaku-Cianjur
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rasa tanggung jawab siswa program keahlian TGB terhadap pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan. Atas dasar itulah penulis ingin melakukan penelitian yang ditungkan dalam judul *“PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PEMENUHAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN SISWA PROGRAM KEAHLIAN TGB DI SMKN 1 CILAKU-CIANJUR”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

- a. Sebagian besar siswa masih memiliki rasa malas dan kurang berminat terhadap pelajaran di sekolah.
- b. Sebagian besar siswa yang kurang berdisiplin dalam belajar.
- c. Kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar di sekolah.
- d. Sebagian besar hasil belajar siswa masih rendah dan belum memenuhi batas ketuntasan.
- e. Ketidaktuntasan pada satu mata pelajaran yang memiliki nilai di bawah batas minimal KKM (kompeten) atau belum memenuhi Standar Kompetensi Lulusan siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian tetap pada permasalahan yang diteliti dan terarah jelas. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian memfokuskan pada sikap disiplin belajar siswa dan kegiatan lain di lingkungan sekolah guna pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan.
- b. Penelitian memfokuskan pada pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan siswa program keahlian TGB dari standar kompetensi kejuruan pada mata pelajaran yang telah diajarkan kepada siswa sampai kelas XI.

Dina Martha Sari, 2013

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan Siswa Program Keahlian TGB Di SMKN 1 Cilaku-Cianjur
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka persoalan mendasar yang hendak ditelaah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana tingkat disiplin belajar siswa program keahlian TGB di SMKN 1 Cilaku-Cianjur?
- b. Bagaimana tingkat pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan siswa program keahlian TGB di SMKN 1 Cilaku-Cianjur?
- c. Bagaimana pengaruh disiplin belajar siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan siswa Program Keahlian TGB di SMK Negeri 1 Cilaku-Cianjur.

1.5 Definisi Operasional

Dalam judul penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu diberikan penjelasan untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami permasalahan dalam penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

- a. Pengaruh Disiplin Belajar, yaitu berupa upaya mengendalikan diri untuk taat dan bertanggung jawab dalam kegiatan belajar di sekolah ataupun di rumah serta kegiatan di lingkungan sekolahnya terhadap pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan pada jenjang pendidikan menengah kejuruan.
- b. Standar Kompetensi Lulusan adalah patokan atau pedoman tingkatan kemampuan lulusan yang mencakup pengetahuan, sikap, keterampilan.

Jadi definisi operasional judul penelitian ini adalah upaya mengendalikan diri siswa untuk mentaati dan bertanggung jawab dalam kegiatan belajar baik di sekolah maupun di rumah serta kegiatan lain yang berhubungan dalam pembelajaran di lingkungan sekolah sebagai patokan lulusan siswa yang memiliki pengetahuan, sikap yang baik serta keterampilan dalam diri siswa.

Dina Martha Sari, 2013

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan Siswa Program Keahlian TGB Di SMKN 1 Cilaku-Cianjur
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.6 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui seberapa besar tingkat disiplin belajar siswa program keahlian TGB di SMKN 1 Cilaku-Cianjur.
- b. Mengetahui seberapa besar tingkat pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan siswa program keahlian TGB di SMKN 1 Cilaku-Cianjur.
- c. Mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan siswa program keahlian TGB di SMKN 1 Cilaku-Cianjur.

1.7 Manfaat penelitian

1.7.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah konsep atas teori-teori tentang pengaruh disiplin belajar terhadap pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan siswa. Selain itu, diharapkan juga agar hasil penelitian ini dapat menimbulkan pertanyaan kritis bagi yang membacanya sehingga penelitian lebih lanjut dapat dilakukan.

1.7.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai masukan mengenai pembinaan dan mengetahui indikator-indikator yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa guna terpenuhinya Standar Kompetensi Lulusan yang berlaku.
- b. Bagi siswa, dapat memotivasi siswa untuk lebih disiplin dalam belajar sehingga mereka dapat meningkatkan prestasi belajar dengan sudah terpenuhinya Standar Kompetensi Lulusan yang berlaku.

1.8 Sistematika Penulisan

Dina Martha Sari, 2013

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan Siswa Program Keahlian TGB Di SMKN 1 Cilaku-Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sistematika penulisan disusun untuk memudahkan pembaca memahami keseluruhan isi penelitian secara konseptual. Laporan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi hal-hal yang paling mendasar dalam penelitian ini yang terdiri dari latar belakang masalah yang dikaji, rumusan masalah yang akan menjadi batasan ruang lingkup dalam pembahasan penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian yang dapat diperoleh, definisi operasional untuk menyamakan persepsi mengenai arah penulisan, dan sistematika penulisan yang akan menjadi struktur penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada kajian pustaka mencakup teori-teori ilmiah yang berhubungan dengan anggapan dasar untuk memperkuat teori tentang permasalahan penelitian yaitu dalam hal desain kelas dan motivasi belajar siswa.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas metode penelitian yang digunakan, instrumen penelitian yang digunakan serta langkah-langkah dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mencakup deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini. Dan dilanjutkan pada saran dan rekomendasi.